BAB II
RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Pada Bulan Januari 1966, di Kota Bandung terdapat sejumlah wartawan yang kehilangan pekerjaan, akibat koran milik Bandung N.V. bernama Pikiran Rakyat, berhenti terbit. Koran yang pertama kali terbit pada 30 Mei 1950 ini harus berhenti karena terlambat memenuhi ketentuan yang mengharuskan setiap Koran untuk berafiliasi dengan salah satu kekuatan politik atau memilih bergabung dengan Koran yang ditentukan Departemen Penerangan. Atas dorongan Panglima Kodam (PangDam) Siliwangi Ibrahim Adjie pada waktu itu, wartawan-wartawan tadi yang diwakili Sakti Alamsyah dan Atang Ruswita menerbitkan Koran Angkatan Bersenjata edisi Jawa Barat. Nomor perdana yang terbit pada 24 Maret 1966 ini bertepatan dengan peringatan ke-20 peristiwa heroik Bandung Lautan Api.

Namun belum genap setahun Koran ini terbit, Menteri Penerangan mencabut kembali peraturannya tentang keharusan berafiliasi. Pangdam Siliwangi pun serta-merta melepas sepenuhnya ketergantungan Koran ini dengan Kodam. Seiring dengan keputusan ini pulalah, terhitung 24 Maret 1967, Harian Angkatan Bersenjata edisi Jawa Barat berganti nama menjadi Harian Umum Pikiran Rakyat juga dikenal dengan singkatan "PR" hingga saat ini. Enam tahun pertama sejak masa kelahirannya, bisa dikatakan merupakan masa-masa penuh keprihatinan. Kantor maupun peralatan cetak dan tulis bukanlah milik Pikiran Rakyat. Pada masa ini, oplah Pikiran Rakyat pun tak pernah lebih dari 20.000 eksemplar per harinya. Namun berkat kegigihan dan keuletan yang didasari jiwa idealisme para perintis saat itu, Pikiran Rakyat secara pasti terus mendapat tempat di hati pembacanya. Pada 9 April 1973, bentuk badan hukumnya pun diubah dari yayasan menjadi perseroan terbatas dengan nama PT. Pikiran Rakyat Bandung.

Menyusul perubahan status perusahaan, Pikiran Rakyat pun segera menata diri. Nilai-nilai idealisme dan etika jurnalistiknya dipadukan dengan

manajemen bisnis layaknya sebuah perusahaan modern. Pada awal tahun 1974, Pikiran Rakyat mencatat peristiwa penting. Untuk pertama kalinya, perusahaan berhasil melengkapi diri dengan sarana percetakan *offset* yang dibeli dari pasilitas PMDN dan bantuan BRI. Mesin cetak ini mampu mencetak Koran sebanyak 25.000 eksemplar per jam.

Sejak tahun itu pula peredaran Pikiran Rakyat dapat merambah ke seluruh pelosok Jawa Barat dan memantapkan diri sebagai korannya orang Jawa Barat, sekaligus yang terbesar di provinsi ini. Padahal sebelumnya, dalam kurun waktu 1967-1973, Koran-koran berskala nasional terbitan Jakarta yang mendominasi peredaran Koran Jawa Barat.

Antara tahun 1975-1986 Pikiran Rakyat sempat beredar ke seluruh pelosok nusantara, jadilah Pikiran Rakyat Koran Nasional yang terbit di daerah. Pikiran Rakyat sempat beredar sampai ke Kuala Lumpur, Malaysia dan Berunai Darussalam. Pada tahun 1986 Pikiran Rakyat kembali menjadi Koran Regional berbasis provinsi (Jawa Barat), walaupun sebagian tirasnya beredar diluar Jawa Barat seperti di DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan beberapa provinsi lainnya.

Pada perkembangan selanjutnya, lembaga ini menjadi identik dengan milik warga Jabar. Dari aspek bisnis pun terjadi pertumbuhan yang signifikan. Dari rahimnya kemudian lahir PT. Granesia, perusahaan percetakan dan penerbitan yang tak hanya mencetak Pikiran Rakyat, lalu secara berturut-turut Mitra Bisnis (Semula bernama Mitra Desa), tabloid berbahasa Sunda Galura dan Surat Kabar Mitra Dialog yang berkedudukan di Cirebon. Lalu, pada tahun 1999, sejalan dengan asas otonomi daerah tingkat dua, Pikiran Rakyat pun menagkap peluang yang muncul. Karena itulah kemudian terbit Harian Umum Galamedia sebagai Koran lokal Bandung, Pakuan yang terbit di Bogor, Priangan yang terbit di Tasikmalaya, dan Fajar Banten di Serang. Perusahaan pun kemudian menangani radio Parahyangan yang kemudian berganti nama hingga saat ini jadi Mustika FM.

Created by Yuyun Priatna

2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Tempat dan kedudukan PT. Pikiran Rakyat Bandung bertempat di Jalan Asia Afrika No. 77 Bandung 40111.

2.3. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Bentuk dan badan hukum PT. Pikiran Rakyat Bandung yaitu Perseroan Terbatas atau dikenal dengan nama PT. Sejak tanggal 9 April 1973.

2.4. Bidang Pekerjaan Perusahaan

Bidang pekerjaan perusahaan PT. Pikiran Rakyat Bandung yaitu :

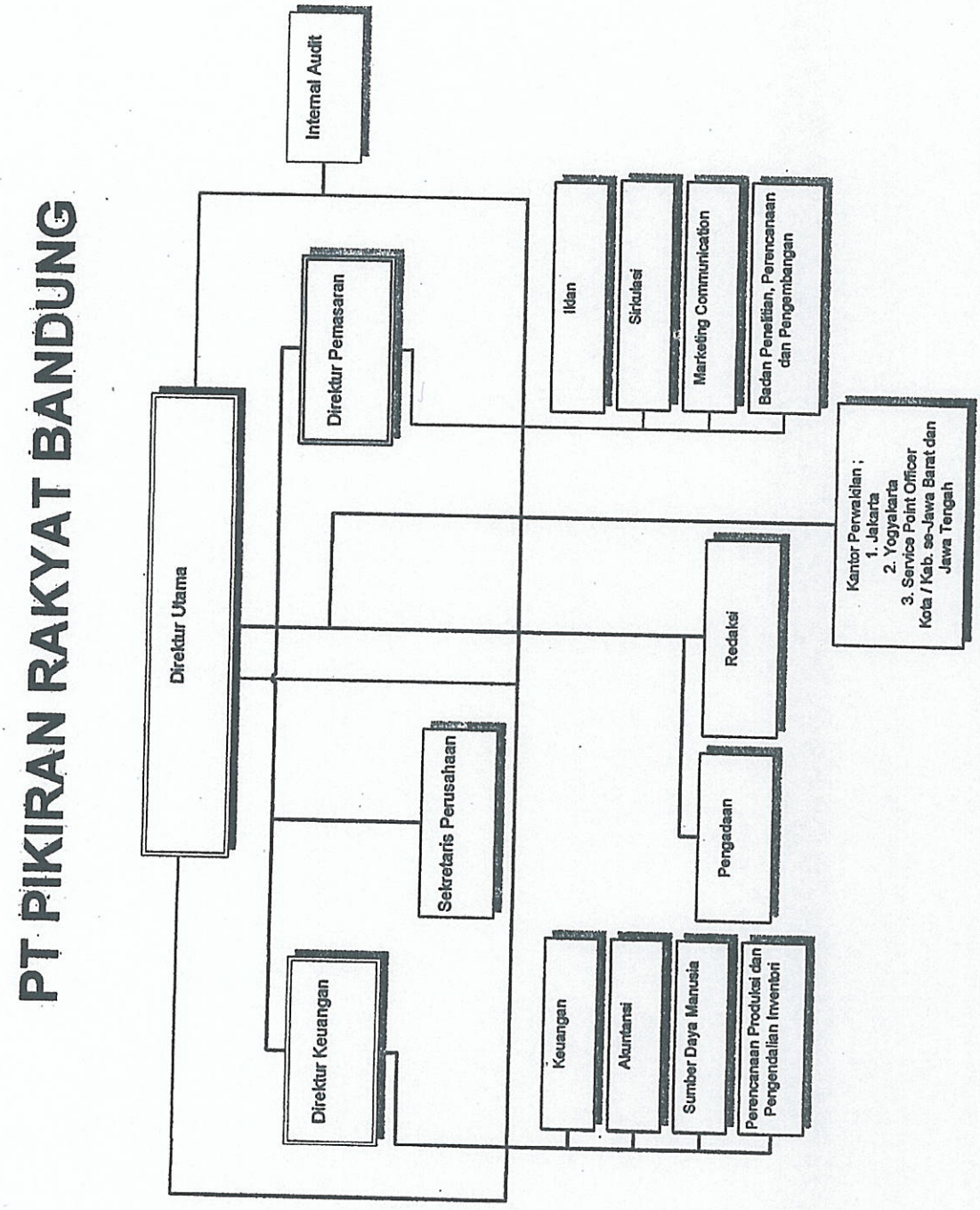
1. Menyajikan Berita-berita tentang semua kejadian dan pristiwa yang terjadi setiap harinya yang ada disekeliling kita.
2. Menyajikan Informasi tentang kemajuan teknologi informasi yang sedang berkembang diera sekarang ini.
3. Menyajikan Informasi tentang kemajuan daerah-daerah dan mempromosikan tempat-tempat pariwisata.
4. Memelihara dan meningkatkan mutu Lembaga Pendidikan dengan menerbitkan buku-buku dibidang pendidikan dan wawasan umum.

2.5. Bidang Pekerjaan Divisi/Perusahaan Tempat Kerja Praktek

Dalam tugas pokoknya,Urusan Teknologi Informasi Bagian Sekretariat Perusahaan Pikiran Rakyat Bandung yaitu :

1. Mengontrol/Mengawasi kinerja jaringan PT. Pikiran Rakyat setiap harinya.
2. Menjaga, Memelihara dan Memperbaiki seluruh jaringan dan kinerja computer yang ada di perusahaan PT. Pikiran Rakyat Bandung.
3. Mengembangkan segala teknologi informasi PT. Pikiran Rakyat

2.6. Struktur Organisasi Perusahaan



Created by Yuyun Priatna


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM